

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tanamera 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Tanamera 1 berdasarkan pada tahapan biasa. Dalam fase membiasakan diri membaca siswa dilaksanakan untuk mengupayakan lingkungan yang akademik, sosial dan afektifitas sehingga menjadikan program literasi menjadi efektif melalui pengadaan perpustakaan, pojok baca di dalam kelas dan pelibatan public. Pelaksanaan kegiatan literasi membaca dalam waktu 15 menit dilaksanakan di sudut baca kelas masing-masing dan ini akan meningkatkan minat baca siswa sehingga menumbuhkan budi pekerti yang luhur.
2. Factor pendukung dan factor penghambat kegiatan literasi sekolah pada tahap pembiasaan membaca siswa.

- a. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ada di SDN Tanamera 1 yaitu berbagai cara dilakukan pihak sekolah guna mengupayakan gerakan literasi sekolah berjalan dengan baik. Diantaranya peranan guru dan wali kelas dalam memotivasi siswa untuk membaca, serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut (adanya buku-

buka bacaan yang banyak tersedia), dan pojok baca. hal ini akan menumbuhkan minat membaca siswa meningkat.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambatnya adalah seperti kemampuan membaca dan operasional perpustakaan yang kurang berjalan baik karena tidak adanya tenaga khusus yang mengelola perpustakaan.

B. Saran

1. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan fasilitas di dalam perpustakaan. Di SDN Tanamera 1 perpustakaan belum mempunyai staf khusus untuk mengelolanya, sehingga perpustakaan bisa dibuka setiap hari.
2. Sekolah meningkatkan kegiatan aklimasi dengan budaya literasi tujuannya agar siswa lebih termotivasi untuk membaca.

